

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain dan Rancangan Studi Kasus**

Desain studi kasus yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskriptif. Rancangan yang digunakan yaitu rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus merupakan rancangan yang mencakup pengkajian satu unit tunggal studi secara komprehensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Unit yang menjadi masalah tersebut dianalisa secara mendalam oleh penulis dari berbagai sisi (Setiadi, 2012).

Penulis menggunakan jenis studi kasus deskriptif karena mendeskripsikan tentang Asuhan Keperawatan Pada Ny.I P2A0 POD 1 Post *Sectio Caesarea* Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Prov Jabar.

#### **3.2 Subjek studi kasus**

Pada studi kasus deskriptif tidak dikenal istilah populasi dan sampel, namun lebih mengarah ke istilah subjek studi kasus. Oleh karena itu yang menjadi subjek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah satu pasien dengan masalah menyusui tidak efektif di Rumah Sakit Al-Ihsan Provinsi Jawa barat.

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah kajian utama dari masalah yang dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus dalam studi kasus ini yaitu Asuhan Keperawatan Pada Ny.I

P2A0 POD 1 Post *Sectio Caesarea* Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif di Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa barat.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang subjek studi kasus. Teknik pengumpulan data berbeda setiap jenisnya, hendaknya penulis dapat menggunakannya secara tepat dan sesuai dengan tujuan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data dari seorang narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membahas suatu topik tertentu dan berlangsung antara pewawancara dengan narasumber.

Hasil dari wawancara ini berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit, dan data-data lainnya. Narasumber yang dapat diwawancara mulai dari klien, suami klien, maupun keluarga klien. Teknik wawancara ini memberikan hasil secara langsung dan dapat memperoleh data secara mendalam tentang subjek penelitian. Instrumen yang digunakan pada teknik ini berupa format pengkajian asuhan keperawatan.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data studi kasus dengan pengamatan secara langsung terhadap subjek studi kasus dalam mencari data-data, perubahan, atau hal-hal yang akan diamati. Penulis akan mencatat informasi sebagaimana yang

disaksikannya selama studi kasus berlangsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

c. Pemeriksaan Fisik:

Pemeriksaan fisik yang dilakukan untuk mengumpulkan data ibu *postpartum* dengan melakukan teknik pemeriksaan fisik. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada klien dimulai dari kepala sampai kaki (*head to toe*), terutama pada organ-organ yang sedang mengalami perubahan fisiologis pasca persalinan dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi studi kasus ini mengumpulkan data klien atau Riwayat perawatan sebelumnya yang berasal dari dokumentasi asli. Dokumentasi asli yang diambil berupa status klien, catatan perkembangan klien, dan catatan medis di ruangan,

### **3.5 Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Waktu pelaksanaan studi kasus yaitu selama praktik komprehensif mulai tanggal 10-19 April 2023.

### **3.6 Analisis dan Penyajian Data**

Pengolahan data dilakukan dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah didapatkan melalui asuhan keperawatan dari mulai pengkajian hingga evaluasi. Data yang telah didapat tersebut kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif menjadi sebuah asuhan keperawatan.

### 3.7 Etika Studi Kasus

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang diteliti (subjek penelitian) yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Prinsip etik yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

#### a. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan berupa formulir pemberian kuasa atau persetujuan. Formulir ini menyediakan bukti tertulis bahwa calon responden menyetujui prosedur yang akan dilakukan untuk kepentingan penelitian. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka harus menghormati hak partisipan.

#### b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau hasil penelitian yang akan disajikan.

#### c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil